



Pemprov Optimis Lanjutkan Proyek Ambisius

Pemprov Optimis Lanjutkan Proyek Ambisius

Minta Lahan Stadion Barombong dari GMTD

REPORTER MUH MUCHTASIM
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Pemprov Sulsel berencana melanjutkan pembangunan Stadion Barombong. Mega proyek ambisius stadion sepak bola bertaraf internasional itu diketahui mandek sekitar enam tahun.

SEJAK 2018 silam, stadion tersebut terbengkalai tidak terawat karena pembangunannya tidak diteruskan. Persoalan alas hak atau status lahan membuat stadion yang diimpikan masyarakat Sulsel ini kesulitan mendapat perhatian.

Diketahui, Stadion Barombong terletak di pinggir pantai, mulai dibangun sejak tahun 2011 di era Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Baca Pemprov... Hlm 11

Pemprov Optimis Lanjutkan Proyek Ambisius

9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Pemprov Sulsel sebagai pemilik bangunan, dengan PT GMTD sebagai pemilik lahan belum menemukan titik temu.

Bertahun-tahun lamanya, stadion ini menyita segenap harapan masyarakat. Impian memiliki stadion berstandar internasional dengan kapasitas 30 ribu kursi pun terkesan hanya khayalan belaka.

Pada 2022 lalu, satu stadion kebanggaan masyarakat Sulsel, Stadion Mattoanging juga memupuskan asa. Sempat dirobohkan dan ingin dibangun kembali, status hukum lahan stadion kembali menghambat. Hingga saat ini, tidak ada pihak yang tampak serius dalam menyelesaikan

persoalan stadion yang melalui Jl Opu Daeng Risadju (Jl Cenderawasih) tersebut.

Harapan memiliki stadion sempat muncul pada awal tahun ini. Kunjungan Presiden RI Joko Widodo sekitar Februari lalu, membawa harapan. Kepada Pj Gubernur Sulsel kala itu, Bahtiar Baharudin, Jokowi menjanjikan pembangunan stadion baru bagi Sulsel.

Hadirlah wacana Stadion Sudiang yang bakal dibangun di atas lahan 74 hektare milik Pemprov Sulsel di KOR Sudiang. Alas hak pun sudah jelas, tidak ada hambatan berarti.

Bahkan, Dinas Pemuda dan Olahraga Sulsel

telah mendapat restu dari Otoritas Bandara yang sebelumnya dikhawatirkan stadion ini akan mengganggu lalu lintas penerbangan. Hanya saja, jalan panjang pembangunan stadion ini masih belum menunjukkan titik terang dari pemerintah pusat sebagai pemilik anggaran.

Hingga saat ini, Pasukan Ramang masih menumpang kandang di Stadion Batakankalimantan. Perjuangan sendiri ini, Pemprov berupaya kembali membuka harapan.

Pj Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh mulai memberi atensi penyelesaian status lahan Stadi-

on Barombong. Dirinya bersama Dispora Sulsel dan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel menggelar rapat tertutup pada Jumat, 11 Oktober lalu di Rujab Gubernur Sulsel untuk membahas itu.

Prof Zudan mengaku, telah mempelajari dokumen perjanjian PT GMTD dengan Pemprov Sulsel terkait lahan Stadion Barombong beberapa tahun lalu. Informasinya, sudah ada kesepakatan sebelumnya antar PT GMTD dengan Gubernur Sulsel kala itu, Prof Nurdin Abdullah untuk menghibahkan lahannya.

"Kita akan minta PT GMTD penuh kewajiban hibah. Setelah saya lihat ada hibah ditandatangani zaman Pak Nurdin Abdullah dengan GMTD. Kami dari Pemprov mendorong peran GMTD selesaikan pemberian hibah," jelas Prof Zudan.

Kata Prof Zudan, masih ada lahan seluas 3,5 hektare yang belum dise-

rahkan ke Pemprov Sulsel. Hal ini yang menjadi atensi dirinya untuk dituntaskan. Sebab, perjanjian sebelumnya juga memuat penyerahan lahan tersebut.

"Kalau sudah diselesaikan hibahnya, clear masalahnya Barombong sudah bisa digunakan, kepemilikannya milik Pemprov penuh. Sekarang ada 3,5 hektare masih milik PT GMTD belum dihibahkan ke Pemprov sesuai perjanjian tahun 2019," ujar Sekretaris BNPP RI ini.

Prof Zudan rencananya akan mengundang PT GMTD untuk membahas hal ini. Menurutnya, persoalan ini harus ditindaklanjuti demi memberikan fasilitas olahraga untuk masyarakat.

"Pekan depan kita undang lagi, kita tempuh jalur dialog," tegas Prof Zudan.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Sulsel, Suherman menambahkan, Dispora dan BKAD

dalam proses mempercepat penyerahan hibah dari PT GMTD.

Selama ini, Stadion Barombong masih digunakan oleh masyarakat sekitar untuk bermain bola. Namun, bukan dalam format pertandingan atau pertandingan resmi.

"Kita belum berani untuk bisa melakukan pertandingan di sana karena masih belum selesai, pembangunannya belum rampung," ungkapnya.

Ia mengaku telah meninjau langsung Stadion Barombong pekan lalu. Nantinya, BKAD yang akan mengecek terkait seperti apa pembangunan stadion tersebut bisa dilanjutkan. Namun, dengan catatan semua proses dokumennya telah rampung.

"(Kelayakan) itu nanti dari aset yang menjelaskan apa yang dibutuhkan, yang jelas kami butuh penyerahan selesai untuk melanjutkan pembangunannya," kunci Herman. (*)